



PERGAULAN SEKS BEBAS YANG BERAKIBAT TINDAKAN ABORSI PADA REMAJA

Irma Fidora¹, Alya Febriani², Fina Delia Putri³, Anatasya Pratiwi⁴, Ratna Rahmi⁵

¹Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

²Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

³Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

⁴Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

⁵Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

E-mail: ratnarahmi79@gmail.com

Article History:

Received: 15-07-2023

Revised: 18-07-2023

Accepted: 22-07-2023

Keywords:

Free Sex, Abortion,
Teenagers

Abstract: *Free sex is the activity of having a husband and wife relationship without marriage ties which has the potential to cause pregnancy out of wedlock. This is certainly embarrassing yourself, parents, and society. Moreover, these activities lead to unwanted pregnancies and do not rule out the possibility of having an abortion. Abortion itself is the act of aborting the womb. This happens a lot among teenagers who are experiencing puberty which is very turbulent so knowledge of sex is very high..*

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa yang sangat rentan dengan pergaulan emosi dan tingkah laku, sehingga tidak menutup kemungkinan para remaja akan tertarik dengan hal yang berbau seks. Faktor yang mendukung penyebab terjadinya seks bebas adalah lingkungan pergaulan yang buruk, kurangnya perhatian dari orang tua dan salah satunya adalah penyalahgunaan media sosial. Meningkatnya minat pada seks seiring pertambahan usia, anak akan selalu mencari lebih banyak informasi mengenai seks. Hanya sedikit anak yang mengerti dari orang tuanya. Rasa tabu, malu, risih membuat kaum belia tidak mau bertanya kepada orang tua mengenai seks, sehingga membuat mereka ingin mencoba hal yang negatif. Fungsi orang tua dalam pencegahan seks bebas remaja cenderung tidak berkembang hal tersebut terlihat tindakan preventif orang tua. Pencegahan remaja dari keterjerumusan seks bebas merupakan bagian dari tanggung jawab pendidikan dalam keluarga, terutama orang tua. Pencegahan orang tua akan bersaing dengan perkembangan teknologi yang sedikit berdampak negatif dikalangan remaja terutama masalah pornografi yang menjadi pemicu seks bebas dan menghancurkan masa depan remaja.

Setelah melakukan hal yang salah, tidak sedikit para remaja yang bertindak melakukan aborsi. Membahas permasalahan aborsi, sudah merupakan rahasia umum. Hal ini dikarenakan aborsi yang terjadi dewasa ini sudah menjadi hal yang aktual, dapat terjadi dimana-mana dan bisa saja dilakukan oleh berbagai kalangan, khususnya mereka yang belum terikat oleh perkawinan yang mengalami kehamilan di luar nikah. Hal ini merupakan dampak pergaulan yang semakin bebas antara laki-laki dan perempuan. Awalnya mereka hanya berpacaran seperti gaya pacaran yang bisa, namun setelah lama menjalin hubungan pacaran, pasangan tersebut juga melakukan hubungan yang bisa dilakukan oleh pasangan suami istri, yang akhirnya mengakibatkan kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan yang tidak diinginkan tersebut memiliki korelasi dengan kasus aborsi, artinya aborsi itu dilakukan karena kondisi kehamilan yang diproduksi melalui kegiatan pergaulan bebas. Dengan terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan tersebut, maka para pelaku mencari jalan agar janin tersebut tidak terlahir, jalan yang ditempuh tentunya adalah aborsi.

Dengan dilakukan penyuluhan mengenai Pergaulan seks bebas yang berakibat tindakan aborsi pada remaja, diharapkan para remaja jauh dari hal yang melanggar norma agama ini.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah kegiatan penyuluhan, penyuluhan dilakukan dalam bentuk penyampaian materi secara langsung menggunakan LCD Proyektor dengan menampilkan Power Point dan dilakukan tanya jawab di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bukittinggi Fakultas Kesehatan. Penyuluhan diawali dengan penyampaian materi mengenai pergaulan seks Bebas yang berakibat pada tindakan aborsi pada remaja dimana materi berisi pengertian remaja, pengertian seks bebas, dampak dari seks bebas, pengertian aborsi serta upaya pencegahan perilaku seks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis hasil ini diperoleh berdasarkan evaluasi - evaluasi dari tiap sesi yang diberikan, berikut analisa hasil evaluasi dari tiap sesi:

Tabel 1. Hasil kuesioner

Kategori	Penilaian			
	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
1. Materi				
Kualitas materi	0	0	23	10
Manfaat materi	0	0	18	15
Efektifitas waktu	0	0	22	11
Sejauh mana materi memadai	0	0	24	9

2. Mentor / Pembicara

Kesiapan pembicara	0	2	21	10
Penguasaan metode	1	3	21	8
Penyampaian materi				
Cara penyampaian materi	0	10	13	10
Kemampuan dalam melibatkan Peserta	0	11	15	7
Kemampuan dalam melihatkan Ilustrasi	5	5	10	13

3. Lain - lain

Sarana dan prasarana	0	8	13	12
Penilaian penyelenggaraan Program	2	8	13	10

Program

Dari kuesioner yang telah dibagikan yang telah dibagikan kepada para peserta penyuluhan pada table diatas diketahui bahwa sebanyak 33 orang peserta penyuluhan sebagian peserta menjawab pada kategori baik. Sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa antusias peserta sangat tinggi terhadap penyuluhan yang diberikan baik pada materi yang disampaikan maupun mentor dan sarpras yang digunakan.

Tabel 2. Perhitungan Persentase Luaran Pelatihan Tiap Kategori

Kategori	Persentase (%)			
	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
1. Materi	0	0	87	45
2. Mentor / pembicara	6	27	80	48
3. Lain - lain / sarpras	2	16	26	22

Kuesioner 1 diberikan setelah pemaparan mengenai pergaulan seks bebas yang berakibat tindakan aborsi pada remaja. Kuesioner diberikan kepada peserta penyuluhan yang berjumlah 33 orang. Sebagian besar peserta menjawab kategori baik.

Pembahasan

Penyuluhan ini mengenai pergaulan seks bebas yang berakibat tindakan aborsi pada remaja.

Menurut WHO, remaja merupakan suatu masa di mana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda seksual sekundernya sampai ia mencapai kematangan seksual. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak-nak menjadi dewasa. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang lebih mandiri. WHO menetapkan batasan usia konkritnya adalah berkisar antara 10-20 tahun. Kemudian WHO membagi kurun usia tersebut dalam dua bagian yaitu remaja awal 10-14 tahun, dan remaja akhir 15-20 tahun.

Menurut Desmita (2005) seks bebas adalah segala cara mengekspresikan dan melepaskan dorongan seksual yang berasal dari pematangan organ seksual, dan nilai tersebut tidak sesuai dengan norma karena remaja belum memiliki pengalaman tentang seksual. Dampak dari seks bebas, Terjadinya KTD (Kehamilan yang Tidak Diinginkan) hingga tindakan aborsi yang dapat menyebabkan gangguan kesuburan, kanker rahim, cacat permanen bahkan berujung pada kematian. Hamil di luar pernikahan akan menimbulkan permasalahan baru, apabila seorang remaja masih kuliah atau sekolah tentu saja orang tua akan sangat kesal. Remaja pun takut untuk jujur kepada orang tua dan pasangan, akhirnya diapun memutuskan untuk melakukan dosa baru yaitu aborsi ataupun bunuh diri. Untuk perempuan di bawah usia 17 tahun yang pernah melakukan hubungan seks bebas akan beresiko tinggi terkena kanker serviks. Beberapa penyakit yang siap mendatangi seperti, herpes, HIV Aids, Raja singa, dan penyakit lainnya. Penyakit ini tentu sudah diketahui sangat berbahaya dan sampai sekarang masih belum ada obatnya.

Medis mendefinisikan aborsi dengan suatu kehamilan yang berhenti sebelum usia kehamilan mencapai 20 minggu dan kemudian mengakibatkan kematian janin. Ketika janin hidup atau lahir dalam keadaan selamat setelah 20 minggu dan sebelum 38 minggu, disebut dengan kelahiran prematur karena masa minimal kehamilan adalah 6 bulan dan 20 minggu berarti belum 6 bulan.

Kegiatan Penyuluhan mengenai tentang Pergaulan Seks Bebas Yang Berakibat Tindakan Aborsi Pada Remaja, Pada Hari Rabu 12 Juli 2023. Tenaga Pelaksana kegiatan penyuluhan terdiri dari 4 orang mahasiswa kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang dihadiri oleh 30 lebih remaja.

Pengetahuan Remaja Mengenai seks bebas meningkat setelah dilakukan penyuluhan, melalui diskusi banyak remaja yang mengajukan pertanyaan sehingga mempermudah pemateri menerangkan bagian pembahasan yang kurang dimengerti remaja, pertanyaan yang diajukan masih seputar tingkah laku remaja.

Beberapa faktor penghambat dalam kegiatan penyuluhan ini adalah kesulitan penempatan waktu serta pengumpulan para remaja karena bertepatan dengan kegiatan para remaja yang padat, namun hal tersebut tidak menjadi penghalang sehingga kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan lancar.

Dari uraian diatas para remaja sedikit banyaknya sudah mengetahui tentang seks bebas sehingga dengan diadakannya penyuluhan ini bertambah pengetahuan para remaja.



Sesi penjelasan materi mengenai ""Pergaulan Sexs Bebas Yang Berakibat Tindakan Aborsi Pada Remaja"



Sesi saat pemateri penyuluhan menjawab pertanyaan dari salah seorang pendengar.

ABSENSI PENYULUHAN PKM KELOMPOK 7			
No	NAMA	NIK	TANDA TANGAN
1	Della D...	22200000	[Signature]
2	NILAM MARISA RUCI	22200030	[Signature]
3	Yusana	22200022	[Signature]
4	DEHA ANJELIKA	22200018	[Signature]
5	Rita L...	22200016	[Signature]
6	Dina R. W...	22200015	[Signature]
7	DEVA VIRENYANI	22200026	[Signature]
8	SIVI ANDEIANI	22200006	[Signature]
9	Yusana Dandi J...	22200016	[Signature]
10	Della Savuthi	22200008	[Signature]
11	Risa Sari	22200012	[Signature]
12	Shary Asia Septian	22200020	[Signature]
13	Dama Fanyana Duputra	22200038	[Signature]
14	Prita Arifan	22200018	[Signature]
15	Suci Triyah Aranda F	22200022	[Signature]
16	Abellyna Nor Kerdya	22200044	[Signature]
17	Wendy Marlani	22200014	[Signature]
18	Dea Yolanda	22200010	[Signature]
19	Bilanga Anggrani	22200040	[Signature]
20	Jepi Sukirman	22200046	[Signature]
21	M. Nurhaidy	22200042	[Signature]
22	Yusiana D...	22200012	[Signature]

21	Ula Saubi	22200009	[Signature]
	Futza	22200007	[Signature]
	ICHA ADELIA	22200041	[Signature]
	MIRA AMANDA	22200039	[Signature]
	ADE JUMAIL MASYUNI	22200051	[Signature]
	SARA ZARA PUTI	22200071	[Signature]
	M. Saubi	22200001	[Signature]
	Cici Kikyah 2	22200071	[Signature]
	Morgan	22200015	[Signature]
	ROZI FURKHA	22200029	[Signature]
	TARA	22200041	[Signature]

Daftar Absensi para remaja yang hadir dikegiatan penyuluhan

KESIMPULAN

Dari pengamatan sejak awal hingga akhir dilakukannya penyuluhan tampak para remaja sangat tertarik dengan topik pembahasan yang diberikan. Mereka sangat antusias mendengar dan memberikan pertanyaan mengenai pembahasan yang diberikan. Pihak yang terkait dengan senang hati menerima kegiatan ini. Harapan kedepannya para remaja dapat memilih pergaulan yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan penyuluhan ini dapat terlaksana dengan bantuan para remaja yang dengan senang hati meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan ini, kami juga ucapkan terimakasih kepada pihak kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang dengan senang hati memfasilitasi kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dariyo A, 2004, Psikologi Perkembangan Remaja, (Bogor : Ghalia Indonesia)
- [2] Desmita, 2010, Psikologi Perkembangan, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- [3] Desmita, 2012, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset)
- [4] Rita Rismiati, 2007, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Grafindo Media Pratama)

- [5] Rudi Mulyatiningsih, 2004, Bimbingan Pribadi, sosial, Belajar Dan Karier, (Jakarta PT Gramedia Widiasarana Indonesia)
- [6] Soetjiningsih, 2004, Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya, (Jakarta : Sagung Seto)
- [7] Tina Asmarawati, 2013, Hukum dan Abortus, (Yogyakarta : DEEPUBLISH (Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA).